



# Dedicated:

## Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)

<https://ejournal.upi.edu/index.php/dedicated/>



### Independence Day celebration in growing the spirit of nationalism in Sukahurip Village

Nur Ani Gunawan<sup>1</sup>, Indri Dwindi Putri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia  
[nranignwn@gmail.com](mailto:nranignwn@gmail.com)<sup>1</sup>, [m.indridwinda@upi.edu](mailto:m.indridwinda@upi.edu)<sup>2</sup>

#### ABSTRACT

Commemoration of the Independence Day of the Republic of Indonesia is one of the programs held by UPI KKNT students in Sukahurip Village. This service documents and analyzes competition activities commemorating the 78th Indonesian Independence Day in Sukahurip Village. Activities involve competitions such as carnivals, dongdang, and gate decorating, aiming to foster a feeling of love for the country, remembering the nation's struggle's history, and appreciating Indonesian culture's noble values and diversity. The competition activity created a moment of togetherness and patriotism in Sukahurip Village. Through the creativity and innovation displayed in each competition, people are inspired to get involved in the development of their region. Social solidarity is strengthened primarily through active participation in the preparation and implementation of dongdang competitions. Suggestions for further programs could include integration of vertical and horizontal approaches, active community participation in planning, long-term impact evaluation, analysis of community welfare, comparative studies with similar villages, development of local development models, and further studies on the role of KKN students. Hopefully, this service program can contribute to understanding the impact of competition activities in Sukahurip Village.

#### ARTICLE INFO

##### Article History:

Received: 5 Sep 2023

Revised: 30 Jan 2024

Accepted: 14 Feb 2024

Available online: 21 Feb 2024

Publish: 21 Jun 2024

##### Keyword:

Independence day celebration;  
independence day of the Republic  
of Indonesia; nationalism; UPI  
KKNT

##### Open access

Dedicated: Journal of Community  
Services (Pengabdian kepada  
Masyarakat) is a peer-reviewed open-  
access journal

#### ABSTRAK

Peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia menjadi salah satu program yang diadakan oleh mahasiswa KKNT UPI di Desa Sukahurip. Pengabdian ini mendokumentasikan dan menganalisis kegiatan perlombaan yang diselenggarakan selama peringatan HUT RI ke-78 di Desa Sukahurip. Kegiatan melibatkan berbagai lomba seperti karnaval, dongdang, dan menghias gapura, dengan tujuan memupuk rasa cinta tanah air, mengenang sejarah perjuangan bangsa, dan menghargai nilai-nilai luhur dan keberagaman budaya Indonesia. Kegiatan perlombaan berhasil menciptakan momen kebersamaan dan semangat patriotisme di Desa Sukahurip. Melalui kreativitas dan inovasi yang ditampilkan dalam setiap lomba, masyarakat terinspirasi untuk terlibat dalam pembangunan daerah mereka. Solidaritas sosial diperkuat, terutama melalui partisipasi aktif dalam persiapan dan pelaksanaan lomba dongdang. Saran untuk program selanjutnya dapat mencakup integrasi pendekatan vertikal dan horizontal, partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, evaluasi dampak jangka panjang, analisis kesejahteraan masyarakat, studi komparatif dengan desa serupa, pengembangan model pembangunan lokal, dan studi lanjutan tentang peran mahasiswa KKN. Program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap pemahaman dampak kegiatan perlombaan di Desa Sukahurip.

**Kata Kunci:** Kemerdekaan Republik Indonesia; KKNT UPI; nasionalisme; perayaan kemerdekaan

#### How to cite (APA 7)

Gunawan, N. A. & Putri, I, D.. (2024). Independence Day celebration in growing the spirit of nationalism in Sukahurip Village. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 67-76.

#### Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.

#### Copyright



2024, Nur Ani Gunawan, Indri Dwindi Putri, Katiah. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. \*Corresponding author: [nranignwn@gmail.com](mailto:nranignwn@gmail.com)

## INTRODUCTION

Indonesia merupakan negara yang kaya akan alam dan budayanya (Indraswati & Sutisna, 2020) yang menawarkan pesona keindahan alamnya yang sudah terkenal ke penjuru dunia, Indonesia juga memiliki keanekaragaman budaya dari sabang sampai Merauke (Fajri *et al.*, 2022). Indonesia yang berwarna-warni tapi tetap merah putih di setiap ujungnya (Syardiansah, 2019). Keragaman ini telah melahirkan budaya Indonesia yang sangat kaya dan unik, seperti rumah adat, upacara adat, pakaian adat tradisional, tarian adat tradisional, alat musik dan lagu tradisional, senjata tradisional, dan berbagai makanan khas (Utami, 2018).

Keragaman budaya Indonesia berasal dari kebudayaan lokal yang terus tumbuh dan berkembang di masyarakat (Sugeng *et al.*, 2023). Pengaruh dari berbagai kebudayaan tampak jelas dan berdampak pada masyarakat sehingga menciptakan kebudayaan itu sendiri (Oktiningrum & Zuhroh, 2023). Seiring berjalannya waktu, perkembangan kebudayaan memiliki peran dan fungsi untuk meningkatkan semangat nasionalis (Nursekti, 2022). Hal ini disebabkan karena budaya lokal membawa nilai-nilai sosial yang perlu diterapkan oleh masyarakat Indonesia secara luas (Nurwahidin & Sudjarwo, 2022).

Tanggal 17 Agustus 1945 merupakan hari bersejarah bagi Negara Indonesia. Pada tanggal tersebut Indonesia menyatakan kemerdekaannya dari para penjajah (Aisy *et al.*, 2021). Tidaklah mudah bagi Indonesia dalam meraih kemerdekaan, dengan perjuangan yang dilakukan oleh rakyat Indonesia dalam meraih kemerdekaannya (Nafisah & Dewi, 2021). Setiap tahun, orang Indonesia mengadakan berbagai kegiatan untuk merayakan kemerdekaan (Candra *et al.*, 2020). Baik kegiatan formal seperti upacara kemerdekaan Republik Indonesia maupun kegiatan non-formal seperti berbagai perlombaan (Andara *et al.*, 2021). Kegiatan perlombaan yang diadakan oleh rakyat Indonesia pada hari kemerdekaan bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta pada tanah air, solidaritas, dan kekeluargaan, serta mendorong generasi muda Indonesia untuk terus mencintai dan bangga menjadi negara mereka sendiri (Agus & Zulfahmi, 2021).

Momen kemerdekaan ini dimanfaatkan untuk membangkitkan semangat generasi muda melalui berbagai kompetisi yang sudah direncanakan (Fauziah & Dewi, 2021). Selain itu, mendidik mereka tentang pentingnya kemerdekaan dan perjuangan para pahlawan terdahulu dalam memperolehnya (Putri *et al.*, 2020). Di zaman sekarang ini terasa bahwa rasa cinta tanah air dan rasa kebhinekaan mulai menurun. Berita tentang kekerasan, tawuran siswa, konflik perang saudara, dan konflik antar suku meningkat menunjukkan bahwa kebhinekaan dilihat bukan sebagai aset yang berharga tetapi dilihat sebagai sarana untuk kekuatan (Pangetsu, 2022). Dasar-dasar negara ini membantu pemulihan cepat bangsa ini agar siap menghadapi tantangan dunia dan bangkit lebih kuat untuk membawa Indonesia maju (Ramadhani *et al.*, 2022).

Kegiatan perlombaan pada peringatan kemerdekaan menjadi salah satu instrumen yang efektif untuk membangkitkan semangat generasi muda (Saputri *et al.*, 2023). Perlombaan tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga sarana pendidikan yang kreatif untuk mengajarkan nilai-nilai kebangsaan dan kebhinekaan (Fathony *et al.*, 2023). Dalam setiap perlombaan, kita dapat mengintegrasikan elemen-edukatif yang membangun pemahaman mendalam tentang pentingnya cinta tanah air, persatuan, dan toleransi antar suku dan agama (Rafsanjani, 2022). Melalui kegiatan lomba, hal ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga menyenangkan. Mendorong generasi muda untuk terlibat aktif dalam perlombaan, baik sebagai peserta maupun pengelola, dapat membangun rasa kepemilikan terhadap nilai-nilai kebangsaan tersebut. Dengan begitu, mereka tidak hanya merayakan

kemerdekaan sebagai peristiwa sejarah, tetapi juga menghayati makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

KKN Tematik (KKNT) merupakan salah satu program pengabdian yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Pelaksanaan KKNT UPI salah satunya dilaksanakan di Desa Sukahurip. Salah satu program yang dilaksanakan pada KKNT UPI di Desa Sukahurip ini adalah peringatan kemerdekaan. Artikel ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis kegiatan perlombaan yang diselenggarakan selama peringatan HUT RI ke-78 di Desa Sukahurip. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan rasa cinta serta bangga terhadap bangsa Indonesia yang telah merdeka selama 78 tahun.

## METHODS

Dalam program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Tematik, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan fokus pada pengamatan. Metode observasi menjadi pendekatan utama untuk mendeskripsikan peristiwa dan kejadian secara objektif (Fadli, 2021). Dengan mengandalkan observasi, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang realitas yang terjadi di lapangan (Nurahma & Hendriani, 2021).

Melalui observasi, tim peneliti KKN dapat secara langsung mengamati dan mencatat berbagai kegiatan, interaksi, dan dinamika yang terjadi dalam konteks tematik yang menjadi fokus penelitian (Adlini dkk., 2022). Penggunaan metode observasi memungkinkan peneliti untuk merinci berbagai aspek peristiwa tanpa adanya intervensi yang berlebihan, sehingga menghasilkan data yang lebih akurat dan representative (Assyakurrohim, 2023). Keunggulan metode observasi dalam penelitian deskriptif adalah kemampuannya untuk merekam informasi secara visual dan mendeteksi nuansa yang mungkin sulit dijelaskan dengan kata-kata saja. Hal ini membantu tim peneliti dalam menyajikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang situasi yang diamati (Yusanto, 2020).

Melalui pendekatan ini, penelitian KKNT Tematik dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam menggambarkan serta menganalisis konteks tematik yang menjadi fokus penelitian. Observasi langsung terhadap kegiatan dan dinamika di lapangan memungkinkan peneliti untuk memahami secara holistik tantangan, peluang, dan dampak dari berbagai aspek yang terkait dengan tematik tersebut.

## RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan perlombaan dilakukan selama 2 hari yaitu berpartisipasi dalam memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang dilakukan secara *offline* di Desa Sukahurip. Kegiatan ini dimulai pada 17 Agustus 2023 dengan mengikuti upacara kemerdekaan HUT RI yang ke 78 yang diselenggarakan di Lapangan Merdeka, Desa Sukahurip dan diikuti oleh semua warga Sukahurip dengan menggunakan berbagai macam seragam atau pakaian yang unik.

Setelah upacara kemerdekaan, kegiatan perlombaan dilaksanakan sebagai wujud partisipasi aktif masyarakat dalam merayakan kemerdekaan. Berbagai jenis perlombaan seperti lomba karnaval, lomba dongdang, dan lomba menghias gapura diadakan untuk melibatkan seluruh komunitas. Melalui perlombaan ini, masyarakat tidak hanya mengekspresikan kreativitas mereka tetapi juga memperkuat ikatan kebersamaan dan kecintaan terhadap tanah air. Kegiatan perlombaan selama dua hari ini menjadi sarana yang efektif untuk membangkitkan semangat dan kebanggaan menjadi bagian dari bangsa

Indonesia. Selain itu, melibatkan seluruh warga dalam berbagai kegiatan meriah ini juga memberikan dampak positif terhadap solidaritas sosial dan mempererat hubungan antar warga di Desa Sukahurip.



**Gambar 1.** Upacara Kemerdekaan RI  
*Sumber: Dokumentasi Penulis 2023*

**Gambar 1** memperlihatkan suasana pelaksanaan upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia. Dalam acara Perayaan HUT RI 17 Agustus ini mahasiswa KKN bekerja sama dengan warga desa untuk ikut memeriahkannya dengan mengadakan beberapa lomba. Berikut aneka lomba yang diselenggarakan.

### **Lomba Karnaval**

Lomba Karnaval merupakan salah satu kegiatan yang melombakan kreativitas setiap dusun yang ada di Sukahurip. Bentuk dan sifat kegiatan ini adalah karnaval pembangunan daerah Sukahurip, dalam kemasan arak – arakan yang dikemas secara kreatif, atraktif, apresiasif, inovatif, evaluasi dan kompetitif. Kemasan kreatif menjadi fokus utama dalam penyelenggaraan karnaval ini. Setiap peserta diharapkan dapat menghadirkan ide-ide inovatif yang memikat, mencerminkan semangat apresiasi terhadap keberagaman budaya dan kekayaan alam Sukahurip. Peserta diundang untuk mengekspresikan gagasan-gagasan pembangunan daerah mereka dengan cara yang menarik dan menginspirasi. Aspek atraktif dan kompetitif turut menjadi bagian integral dari lomba karnaval ini. Setiap peserta akan dinilai tidak hanya berdasarkan estetika penampilan, tetapi juga kemampuan mereka untuk memberikan dampak positif pada pembangunan daerah. Evaluasi akan dilakukan dengan cermat, mempertimbangkan aspek-aspek seperti keberlanjutan, partisipasi masyarakat, dan kontribusi terhadap pengembangan sosial ekonomi Sukahurip.



**Gambar 2.** Lomba Karnaval  
*Sumber: Dokumentasi Penulis 2023*

**Gambar 2** memperlihatkan suasana pelaksanaan lomba karnaval. Melalui lomba karnaval, diharapkan masyarakat Sukahurip dapat terus terinspirasi untuk terlibat dalam pembangunan daerah mereka. Kreativitas yang ditampilkan dalam karnaval tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga menjadi sumber motivasi untuk mewujudkan perubahan positif. Kegiatan ini bukan hanya sekadar ajang perlombaan semata, tetapi juga merupakan bentuk apresiasi dan upaya bersama dalam mencapai kemajuan bagi Sukahurip.

### **Lomba Dongdang**

Lomba ini juga disebut lomba membuat tumpeng dengan penuh kreasi dan diarak di Lapangan Merdeka. Lomba ini membentuk solidaritas sosial pada warga Desa Sukahurip. Peserta lomba dongdang diundang untuk menghadirkan tumpeng-tumpeng yang tidak hanya lezat namun juga memikat secara visual. Kreasi dan inovasi menjadi kunci utama, di mana setiap tim berusaha untuk memberikan sentuhan unik yang mencerminkan identitas dan karakter masyarakat Sukahurip. Tumpeng-tumpeng ini kemudian diarak di Lapangan Merdeka, menjadi pemandangan spektakuler yang tidak hanya membanggakan peserta, tetapi juga menyatukan seluruh komunitas. Melalui lomba dongdang ini, solidaritas sosial di Desa Sukahurip semakin diperkuat. Proses persiapan tumpeng tidak hanya melibatkan pada peserta lomba saja, tetapi juga melibatkan partisipasi luas dari masyarakat. Gotong-royong dalam persiapan dan dukungan antarsesama menjadi pendorong utama dalam menciptakan suasana kebersamaan yang hangat dan mempererat hubungan antarwarga di Desa Sukahurip.



**Gambar 3.** Lomba Dongdang  
*Sumber: Dokumentasi Penulis 2023*

**Gambar 3** merupakan suasana lomba dongdang. Lomba ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang untuk menunjukkan kreativitas dalam pembuatan tumpeng, tetapi juga sebagai medium untuk memupuk rasa kebersamaan dan kebanggaan terhadap warisan budaya di Desa Sukahurip. Lomba dongdang bukan hanya sebuah acara ataupun hanya sebagai ajang simbolis saja, tetapi juga merupakan sebuah peristiwa yang memperkaya hubungan sosial dan memperkokoh fondasi solidaritas di antara masyarakat yang tinggal di bawah bayang-bayang keindahan Lapangan Merdeka.

### **Lomba Menghias Gapura**

Lomba menghias gapura ini merupakan suatu perlombaan antar dusun di Desa Sukahurip. Perlombaan ini berlomba menghias gapura dengan tema HUT RI ke 78. Gapura ini akan dinilai oleh tim penguji dan dusun yang memiliki skor terbesar menjadi pemenangnya. Peserta lomba menghias gapura diundang untuk menampilkan kreativitas mereka dalam merangkai elemen-elemen dekoratif yang mencerminkan semangat perjuangan dan kebangsaan. Gapura menjadi kanvas ekspresi, dengan warna, ornamen, dan pesan visual yang menciptakan atmosfer meriah dan penuh makna. Tim penguji akan melakukan penilaian dengan cermat, memperhatikan detail, orisinalitas, dan kesesuaian dengan tema. Perlombaan ini bukan hanya sekadar kompetisi, tetapi juga merupakan ajang untuk mempererat rasa persatuan di antara dusun-dusun di Desa Sukahurip. Proses persiapan dan pelaksanaan lomba menjadi kesempatan bagi warga dusun untuk bekerja sama, berbagi ide, dan merayakan bersama semangat kemerdekaan. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam lomba menghias gapura juga menjadi wujud dukungan dan komitmen terhadap perayaan HUT RI. **Gambar 4** memperlihatkan hasil gapura yang dibuat oleh masyarakat Desa Sukahurip untuk dilombakan.



**Gambar 4.** Lomba Menghias Gapura  
*Sumber: Dokumentasi Penulis 2023*

Dusun yang berhasil meraih skor tertinggi dari tim penguji akan diumumkan sebagai pemenang. Kemenangan tersebut bukan hanya menjadi kebanggaan untuk dusun tersebut, tetapi juga mengukuhkan posisi mereka dalam memperingati momen bersejarah kemerdekaan Indonesia. Lomba menghias gapura menjadi salah satu bentuk penghormatan dan bentuk apresiasi terhadap perjuangan para pahlawan, serta memupuk semangat nasionalisme di tengah-tengah masyarakat Desa Sukahurip.

### **Aneka Lomba Lain Khas 17 Agustus**

Kegiatan pada hari kedua yang dilaksanakan pada minggu 20 Agustus 2023 di halaman rumah warga. Pada kegiatan ini kami mengadakan perlombaan untuk para warga Sukahurip. Perlombaan ini terdiri dari 10 nomor perlombaan di antaranya adalah 1) lomba makan kerupuk, 2) lomba balap karung, 3) lomba centing, 4) lomba balap kardus, 5) lomba estafet sedotan, 6) lomba balap kardus, 7) lomba menyuapkan makanan, 8) lomba balap sarung, 9) lomba rebutan kursi, dan 10) lomba memasukkan benang ke dalam jarum. Berbagai lomba yang diselenggarakan tersebut bertujuan untuk ,memupuk rasa cinta tanah air dengan mengingat perjuangan para pahlawan (Luthfillah & Rachman, 2022). Selain itu juga, hal ini juga bertujuan untuk mengenang sejarah perjuangan bangsa, menghargai nilai-nilai luhur bangsa dan keberagaman budaya Indonesia (Awaliyah *et al.*, 2022). Manfaat pertama dari kegiatan ini adalah memupuk rasa cinta tanah air di antara warga Sukahurip. Perlombaan yang diadakan pada peringatan HUT RI ke-78 ini tidak hanya sekedar hiburan, tetapi juga menjadi wujud penghormatan terhadap perjuangan para pahlawan (Utomo *et al.*, 2022). Melalui berbagai kegiatan, masyarakat diingatkan kembali akan makna kemerdekaan dan nilai-nilai luhur bangsa (Suryana & Dewi, 2021).

Lomba-lomba ini memberikan kontribusi dalam mengenang sejarah perjuangan bangsa. Setiap nomor perlombaan dirancang dengan cermat untuk mencerminkan momen-momen penting dalam sejarah kemerdekaan Indonesia. Para peserta dan penonton diundang untuk merenung dan mengenang, mengingatkan mereka akan betapa berharganya kemerdekaan yang telah diperjuangkan oleh para pendahulu. Manfaat lain yang dihasilkan adalah upaya untuk menghargai nilai-nilai luhur bangsa dan mempromosikan keberagaman budaya Indonesia (Amanah *et al.*, 2023). Dengan melibatkan berbagai jenis perlombaan yang menggabungkan aspek-aspek kebudayaan, kegiatan ini menciptakan platform inklusif untuk masyarakat Sukahurip. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman mereka tetapi juga memperkuat rasa persatuan dalam keberagaman (Siagian & Alia, 2020).

## **CONCLUSION**

Kegiatan perlombaan yang dilaksanakan selama dua hari di Desa Sukahurip pada peringatan HUT RI ke-78 memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui berbagai lomba seperti lomba karnaval, lomba dongdang, dan lomba menghias gapura, masyarakat Sukahurip dapat merasakan kebersamaan dan semangat patriotisme yang kuat. Lomba-lomba tersebut tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga menjadi sarana untuk memupuk rasa cinta tanah air dengan mengingat perjuangan para pahlawan. Sejarah perjuangan bangsa juga diingatkan melalui setiap nomor perlombaan yang dirancang dengan teliti. Lebih dari sekadar kompetisi, kegiatan ini menjadi bentuk apresiasi terhadap nilai-nilai luhur bangsa dan keberagaman budaya Indonesia. Solidaritas sosial di Desa Sukahurip semakin diperkuat melalui partisipasi aktif dalam perlombaan, seperti lomba dongdang yang melibatkan gotong-royong dalam persiapan. Kreativitas dan inovasi yang ditampilkan dalam lomba karnaval dan lomba menghias gapura juga menjadi sumber inspirasi untuk terlibat dalam pembangunan daerah. Kegiatan ini berhasil menciptakan momen yang memperkaya hubungan sosial, memupuk semangat nasionalisme, dan memperkuat fondasi solidaritas di Desa Sukahurip. Dalam keseluruhan, peringatan HUT RI ke-78 di Desa Sukahurip melalui kegiatan perlombaan berhasil menjadi upaya nyata dalam melestarikan dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan serta keberagaman budaya Indonesia. Ke depan tim dapat meneruskan program ini, baik dalam bentuk pengabdian atau penelitian dengan mengevaluasi dampak jangka panjang dari kegiatan seperti perlombaan yang telah diadakan, bagaimana partisipasi dalam perlombaan mempengaruhi kesadaran masyarakat, solidaritas sosial, dan partisipasi dalam pembangunan daerah perlu dipahami secara lebih mendalam.

## **AUTHOR'S NOTE**

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

## **REFERENCES**

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Agus, E., & Zulfahmi, Z. (2021). Pengaruh globalisasi terhadap nilai nasionalisme generasi muda. *Juris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 2(1), 26-33.
- Aisy, Z. I. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Mengembangkan jiwa nasionalisme di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7968-7971.

- Amanah, R., Purnama, R., Aqidah, N., Salsabila, D., & Fisal, A. (2023). Memumbuhkan semangat jiwa nasionalisme melalui semarak kegiatan lomba 17-an oleh KKN UMMAT-37 di Desa Sandue, Kabupaten Bima. *Jurpikat (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 4(3), 574-582.
- Andara, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan semangat nasionalisme melalui pembelajaran PPKN di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7733-7737.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1), 1-9.
- Awaliyah, F., Aisiyah, A., Putra, F. E., & Santoso, G. (2022). Peradaban patriotisme dan nasionalisme: Generasi muda sebagai landasan pembangunan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(3), 62-72.
- Candra, A., Probosari, E., & Murbawani, E. A. (2020). aktivitas permainan tradisional untuk mengurangi screen time dan overnutrisi pada anak. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, 8(1), 46-50.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fajri, I. N., Lestari, W. D., Naibaho, Y. P. C., Gulo, N. A. S., Gulo, A. S. S., Asbari, M., & Purwanto, A. (2022). Menumbuhkan jiwa nasionalisme pada generasi muda. *Journal of Community Service and Engagement*, 2(4), 1-11.
- Fathony, F. N., Ariandini, R., & Prentha, B. (2023). Melaksanakan kegiatan lomba dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 di SDN Bakti Jaya. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1-5.
- Fauziah, I. N. N., & Dewi, D. A. (2021). Membangun semangat nasionalisme mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan. *IJOIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 93-103.
- Indraswati, D., & Sutisna, D. (2020). Implementasi penanaman nilai-nilai nasionalisme di SDN Karanganyar Gunung 02, Candisari, Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(2). 71-80.
- Luthfillah, N., & Rachman, B. (2022). Pentingnya penanaman nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme pada anak usia dini. *Journal of Education Research*, 3(1), 35-41.
- Nafisah, S., & Dewi, D. A. (2022). Nilai-nilai Pancasila untuk meningkatkan nasionalisme di era global. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 2(4), 114-119.
- Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), 119-129.
- Nursekti, M. (2022). Transformative learning terhadap pelestarian permainan tradisional pada anak jalanan di lingkungan Kampoeng Dolanan Surabaya. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 6(2). 1-6.
- Nurwahidin, M., & Sudjarwo, S. (2022). Permainan tradisional daerah sebagai sarana penguatan karakter siswa sekolah dasar. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(6), 2587-2596.
- Oktiningrum, W., & Zuhroh, L. (2023). Upaya mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila melalui permainan tradisional bagi siswa SD Negeri 1 Dilem Kepanjen. *Eduabdimas: Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29-36.

- Pangestu, F. (2022). Nasionalisme Pendidikan dalam bingkai Pancasila. *Jurnal Pancasila dan Bela Negara*, 2(1), 40-51.
- Putri, H. R., Metiadini, A., Rahmat, H. K., & Ukhsan, A. (2020). Urgensi pendidikan bela negara guna membangun sikap nasionalisme pada generasi millennial di Indonesia. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(2), 257-271.
- Rafsanjani, M. A., Saputra, P., Aliyani, Y., Saputra, J., Anjelina, A., Helminawati, H., & Ramadhan, Z. M. (2022). Implementasi budaya dan kearifan lokal Desa Camba melalui hari kemerdekaan. *Majalah Ilmiah KKN Tematik LPPM UPR*, 3(3) 1-10,
- Ramadhani, N., Dewi, A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Meningkatkan nasionalisme dalam karakter pendidikan kepramukaan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 646-651.
- Saputri, P. Y., Prayitno, H. J., Kusumaningtyas, D. A., & Syaadah, H. (2023). Menumbuhkembangkan karakter cinta tanah air melalui lomba kemerdekaan pada siswa Sanggar Bimbingan IKABA IMABA, Malaysia. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 46-55.
- Siagian, N., & Alia, N. (2020). Strategi penguatan karakter nasionalis di kalangan siswa. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 190-197.
- Sugeng, I., Zar'in, A. U., Manjayati, E. S. A., Suhaimi, I., Supriyadi, S. G., & Kusumawati, Y. (2023). Pengenalan permainan olahraga tradisional pada anak sekolah Dasar Tunglur Kec. Badas. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 129-135.
- Suryana, F. I. F., & Dewi, D. A. (2021). Lunturnya rasa nasionalisme pada anak milenial akibat arus modernisasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 598-602.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.
- Utami, M. L. B. (2018). Pendidikan karakter cinta tanah air dan kebhinekaan melalui lomba kebersihan dan keindahan kelas dengan tema adat nusantara. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 2(4), 462-465.
- Utomo, S. T., Syakur, A., Aziz, A., & Wulansari, A. (2022). Urgensi nasionalisme dalam pendidikan multikultural. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam*, 8(1), 16-28.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of Scientific Communication (JSC)*, 1(1), 1-13.